

PELATIHAN AKUPRESURE UNTUK KESEHATAN IBU DAN ANAK SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI DESA KREMBUNG KECAMATAN KREMBUNG

Anik Latifah¹, Desta Ayu Cahya Rosyida², Yuni Khoirul Waroh³, Setiawandari⁴, Sumiati⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Kebidanan, Fakultas Sains Dan Kesehatan, Universitas PGRI Adi
Buana Surabaya, Indonesia

Email korespondensi: desta@unipasby.ac.id

ABSTRAK

Pertumbuhan merupakan perubahan yang bersifat kuantitatif, yaitu dengan bertambahnya jumlah, ukuran, dimensi pada sel, organ maupun individu. Saat ini Indonesia masih terdapat masalah gizi, salah satunya adalah stunting atau tubuh pendek. Kondisi di Indonesia berdasarkan data Studi Status Gizi Balita di Indonesia (SSGBI) 2019 masih tergolong tinggi, dimana prevalensi stunting sebesar 27,67%. Pada bulan Juni 2022, dilakukan survey dan pendataan balita yang ada di Desa Krembung, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo didapatkan data sebanyak 20 balita mengalami stunting. Pengabdian pada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu posyandu di Desa Krembung, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo tentang Optimalisasi Balita dengan *Baby Massage*. Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat awal dilakukan survey lapangan, perizinan, pelaksanaan dan evaluasi. Salah satu bentuk pengabdian pada masyarakat adalah upaya institusi program studi kebidanan fakultas kesehatan sains dan kesehatan dengan melakukan kegiatan dimasyarakat yang bermanfaat salah satunya dengan pijat bayi sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat. Kegiatan dilakukan setiap satu minggu sekali. pemberian treatment pijat bayi adalah suatu bentuk treatment alternative terbaik dan murah dalam upaya menaikkan berat badan bayi secara optimal. Sehingga perlu adanya pemanfaatan pijat tersebut yang dilakukan oleh ibu bayi.

Kata Kunci: Pertumbuhan, Baby Massage, Berat Badan

ABSTRACT

Growth is a quantitative change, namely by increasing the number, size, dimensions of cells, organs and individuals. Currently, Indonesia still has nutritional problems, one of which is stunting or short stature. Conditions in Indonesia based on data from the Study on the Nutritional Status of Toddlers in Indonesia (SSGBI) 2019 are still relatively high, where the prevalence of stunting is 27.67%. In June 2022, a survey and data collection of children under five in Krembung Village, Krembung District, Sidoarjo Regency was conducted to obtain data on 20 toddlers experiencing stunting. This Community Service aims to improve the knowledge and skills of posyandu mothers in Krembung Village, Krembung District, Sidoarjo Regency regarding Optimizing Toddlers with Baby Massage. Initial Community Service activities carried out field surveys, licensing, implementation and evaluation. One form of community service is the efforts of the midwifery study program, architecture, science and health, by carrying out activities in the community that are beneficial, one of which is massage as a form of community service. Activities are carried out once a week. presenting baby massage treatment is the best and

cheapest form of alternative treatment in an effort to increase baby's weight optimally. So it is necessary to use the utilization carried out by the baby's mother.

Keywords: *growth, baby massage, body weight*

***Corresponding Author:** Desta Ayu Cahya Rosyida (email: desta@unipasby.ac.id), Jl. Dukuh Menanggal XII, Gayungan, Surabaya Jawa Timur

Analisis Situasi

Anak-anak Indonesia adalah aset bangsa yang paling berharga-mereka adalah penentu masa depan. Anak merupakan investasi jangka panjang dan memberi dampak besar pada masa depan Indonesia, yang dimana keberlangsungan bangsa ini tergantung bagaimana kondisi anak-anak pada saat ini (Mediani, 2020).

dengan zscore kurang dari -2 SD (Crookston et al., 2010).

Kondisi di Indonesia berdasarkan data Studi Status Gizi Balita di Indonesia (SSGBI) 2019 masih tergolong tinggi, dimana prevalensi stunting sebesar 27,67% (Laksono et al., 2022).

Stunting merupakan suatu keadaan dimana anak mengalami gangguan pertumbuhan, sehingga tinggi badan anak tidak sesuai dengan usianya, sebagai akibat dari masalah gizi kronis yaitu kekurangan asupan gizi dalam waktu lama (Aryastami, 2017).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang standar antropometri penilaian status gizi anak, stunting atau pendek merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks tinggi badan menurut umur (TB/U)

Terapi pijat telah menunjukkan efek positif untuk kehamilan dan persalinan, untuk pertumbuhan bayi prematur, untuk masalah psikologis termasuk agresi, kecemasan, depresi, dan gangguan stres pasca trauma (Iswati et al., 2019), untuk masalah pencernaan termasuk sembelit dan diare, untuk prosedur yang menyakitkan dan nyeri sindrom termasuk luka bakar dan sel sabit, untuk gangguan otot/gerakan termasuk serebral kelumpuhan dan sindrom Down, dan untuk penyakit kronis termasuk diabetes, asma,

kanker, dan HIV (Widowati et al., 2022).

Pada bulan Juni 2022, dilakukan survey dan pendataan balita yang ada di Desa Krembung, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo didapatkan data sebanyak 20 balita mengalami stunting. Dari 20 balita tersebut ibu balita mengatakan bahwa selama ini anaknya sering mengalami kesulitan pada saat diberikan makan. Oleh karena itu penulis berkeinginan untuk membantu para ibu balita dengan melatih para ibu balita supaya mampu memberikan stimulus berupa body massage pada anak balita, dengan harapan dapat meningkatkan nafsu makan, sehingga berat badannya meningkat.

METODE & PEMBAHASAN

Sosialisasi program Pengabdian pada Masyarakat

Pelatihan Baby Massage dari Dosen Prodi S1 Kebidanan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya kepada ibu-ibu balita di Desa Krembung, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo.

1. Penyampaian maksud dan tujuan kepada kepala desa krembung

sidoarjo tentang kegiatan pengabdian masyarakat

2. Penyampaian maksud, tujuan dan manfaat kepada bidan dan kader posyandu dan PKK tentang kegiatan pengabdian masyarakat ini.
3. Masyarakat khususnya ibu balita dan ibu hamil, sosialisasi mengenai pelaksanaan program, tujuan dan manfaat serta informasi yang akan dilakukan

Tahap Persiapan

Hal hal yang perlu dipersiapkan dalam pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat yaitu:

1. Melakukan identifikasi / mendata jumlah balita. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi jumlah balita, umur balita serta status gizi balita, sehingga dapat ditentukan berapa jumlah kelompok dan menjadwalkan program kegiatannya.
2. Mempersiapkan tempat dan sarana pelaksanaan pelatihan akupresure di kantor kepala desa.
3. Menyiapkan materi modul, alat peraga boneka, dan jadwal pelaksanaan serta tahapan

tahapan materi Baby Massage yang akan disampaikan.

Tahap pelaksanaan

Kegiatan PPM ini menggunakan metode workshop, yaitu kegiatan berbasis perubahan perilaku pada kelompok masyarakat baik ibu hamil, atau ibu balita dalam mencegah stunting dengan melakukan Baby Massage.

Tahap Evaluasi

Untuk memantau perkembangan dan pertumbuhan balita dalam mencegah stunting, maka dilakukan Baby Massage monitoring dan evaluasi secara berkesinambungan pada perubahan perilaku masyarakat dalam menyikapi tumbuh kembang balita.

Prosedur Pelaksanaan

Program pelatihan "Baby Massage" ini melalui tahap menyiapkan alat dan bahan, pelaksanaan, dan evaluasi.

a. alat dan bahan

- minyak VCO
- matras untuk alas pijat

b. Pelaksanaan, dilakukan dengan melakukan demonstrasi didepan kemudian diikuti oleh semua peserta.

e. Evaluasi, setelah bidan melakukan demonstrasi didepan dan diikuti oleh semua peserta, kemudian dievaluasi satu satu untuk memastikan apakah prosedurnya sudah benar atau tidak

PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Kenaikan berat badan sangat signifikan dengan adanya pemijatan pada bayi. Peningkatan berat badan normal bayi usia 3-5 bulan adalah 500- 800 gram/bulan, sedangkan usia 6-12 bulan adalah 200-400 gram (Mohamed, 2022). Pemberian treatment pijat bayi adalah suatu bentuk treatment alternative terbaik dan murah dalam upaya menaikkan berat badan bayi secara optimal sehingga menambah bobot bayi dan meningkatkan tumbuh kembang anak dikemudian hari (Zulfiana, 2022). Pijat bayi secara rutin memang berguna untuk mempertahankan kesehatan bayi, apalagi karena pijat bayi murah, mudah dan sudah biasa dilakukan diindonesia sehingga bukan merupakan hal yang baru bagi kultur kita (Cahya Rosida et al., 2020). Pijat bayi mempunyai efek biokimia dan efek fisik atau klinis bagi tumbuh

kembang bayi (Months et al., 2022). Terdapat dua aspek dalam tubuh bayi yang dipengaruhi ketika pemijatan berlangsung yaitu: 1) Aspek emosional, a.) menanamkan rasa percaya diri, bebas dan aman serta seimbang. b) menanamkan kepercayaan antara orang tua dan anak, c) mengurangi hormone kortisol atau pemicu stress dalam aliran darah atau menjaga kestabilan selama pemijatan, d) merangsang produksi hormone endokrin (Pereda rasa sakit) sehingga menimbulkan rasa nyaman pada bayi, e) menjaga kedekatan antara orang tua dan bayi lewat kontak fisik. 2) Aspek Fisik meliputi, a) melancarkan pencernaan dan pembuangan sehingga bayi terangsang untuk menyusu dengan baik, b) menghindari sembelit, kolik, diare, c) meningkatkan pertumbuhan dan pertimbangan bayi, d) meningkatkan hormone pertumbuhan yang dihasilkan oleh kelenjar pituitary, e) melancarkan aliran darah dalam tubuh sehingga timbul rasa hangat pada tangan dan kaki. f) merileksasi otot otot dan

melenturkan persendian terutama saat bayi meregangkan tubuh untuk memulai lebih banyak Gerakan fisik. g) melancarkan pernafasan.



Gambar 1. Pelaksanaan PPM

Manfaat yang didapatkan dari kegiatan ini dapat langsung dirasakan oleh keluarga, sasaran, namun yang menjadi kesulitan adalah efektifitas waktu karena ibu balita kadang tidak sesuai jadwal karena banyak kegiatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim mengucapkan terimakasih kepada STIKes Yarsi Mataram dan teman-teman Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi yang telah memfasilitasi dan mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tim juga mengucapkan terimakasih kepada semua ibu-ibu di Desa Geuntur Kecamatan Sekarbela Kota Mataram yang sudah meluangkan waktunya pada kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. ACC/SCM. (2000). *Fourth Report On The World Nutrition Situation*
2. Iqbal, M., & Puspaningtyas, D. E. (2018). *Penilaian Status Gizi : ABCD*. Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Medika.
3. UNICEF. (2012). *Levels & Trends in Child Malnutrition : Organizations and individuals involved in generating the joint estimates on child malnutrition*. New York: WHO.
4. Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. (2017). 100 Kabupaten/Kota prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting) : Ringkasan. Jakarta Pusat: Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia.
5. UNICEF. (2014). *The State of the World's Children 2014 in Numbers. Everychild Counts: Revealing Disparities, Advancing Children's Rights*". New York. USA
6. Firman. (2018). Angka Kurang Gizi di NTB Masih Tinggi. Retrieved Juni 24, 2020, from Dinas komunikasi, informatika dan statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat
7. Lamid A. (2018). Masalah Kependekan (Stunting) Pada Anak Balita: Analisis Prospek Penanggulangan di Indonesia. Buletin Jendela Data Dan Informasi Kesehatan.
8. Renyoet B, Hadju V, Rochimiwati S. (2013). Hubungan Pola Asuh Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 6-23 Bulan Di Wilayah Pesisir Kecamatan Tallo Kota Makassar. Repository Hasanuddin University.
9. Azrimaidaliza, Asri R. (2017)). *The Estimation of Maternal Weight Gain During Pregnancy With Birth Weight. Malaysian Journal of Nutrition*.
10. Gemala I, Sulastri D, Azrimaidaliza. Perkembangan Anak Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Padang. Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas. 2008;3(1):13-5.

11. Pancawati NLPS, Damayanti S. Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Deteksi Dini DM pada Masyarakat di Pedukuhan Ngemplakkarang Jati Kelurahan Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta. Jurnal Keperawatan Vol III Nomor 1 Maret 2016-Jurnal Keperawatan Respati.